

TEKNOLOGI INFORMASI DALAM LAYANAN BK MELALUI PENGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIR DI SEKOLAH

Rafael Lisinus Ginting¹, Assafa Diah Hawa², Citra Agatha Sinaga³, Fathia Alkautsar Dwi⁴,
Fetrayana Gultom⁵, Shava Regitha Cahya⁶

rafaellisinus@unimed.ac.id¹, assafanadiah@gmail.com², citraagatha03@gmail.com³,
fathiaalkautsar00@gmail.com⁴, fetrayanagultom@gmail.com⁵, shavaregitha@gmail.com⁶

Universitas Negeri Medan

Abstrak

Peranan teknologi informasi dalam segala aktivitas manusia saat ini sangatlah besar. Media yang digunakan dalam konseling adalah komputer dan alat audio visual. Penggunaan media akan meningkatkan kebermaknaan (pembelajaran bermakna) dari hasil layanan bimbingan dan konseling. Berdasarkan pendapat di atas maka dibuatlah sebuah video animasi yang bertujuan untuk memberikan informasi belajar lebih lanjut kepada para siswa khususnya siswa SMP. Artikel ini menggunakan metode kajian literatur. Data diperoleh dari sumber bacaan seperti buku, jurnal, catatan dan lain-lain. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi. Artikel ini memaparkan pengertian, teori, hasil penelitian terdahulu, dan hipotesis mengenai hubungan penggunaan media bimbingan dan konseling dengan minat menggunakan layanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Konseling, Media Audio Visual.

ABSTRACT

The role of information technology in all human activities today is very large. The media used in counseling are computers and audio-visual tools. The use of media will increase the meaningfulness (meaningful learning) of the results of guidance and counseling services. Based on the opinion above, an animated video was created which aims to provide further learning information to students, especially junior high school students. This article uses a literature review method. Data is obtained from reading sources such as books, journals, notes and others. The analysis technique used is content analysis. This article presents a definition, theory, results of previous research, and hypotheses regarding the relationship between the use of guidance and counseling media and interest in using guidance and counseling services.

Keywords: Information Technology, Counseling, Audio-Visual Media.

PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 telah mengalami transformasi signifikan dengan integrasi teknologi informasi dalam berbagai aspek pembelajaran dan layanan siswa. Jika diamati, media tersebutlah yang sangat dibutuhkan dan dapat digunakan sebagai perantara media pembelajaran agar dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Nureto dunia pendidikan saat ini telah memasuki era revolusi industri 4.0, dimana kegiatan pembelajaran dan pemerian layanan menuntut dikurangnya metode konvensional dan diganti dengan pemakaian media digital. Artinya pembelajaran yang dilakukan saat ini bukan hanya sekedar memberikan penjelasan materi, tetapi pendidik dan peserta didik aktif melalui media yang sudah tersedia.

Salah satu area yang mendapat perhatian khusus adalah Bimbingan dan Konseling (BK), Siswa juga merasakan dampak dari teknologi informasi yang berkembang pesat ini, media-media edukasi sederhana yang mudah untuk diakses dengan pemanfaatan yang tinggi, salah satunya media yang digunakan dalam bimbingan konseling untuk meningkatkan efektivitas konseling dalam menentukan arah karir siswa. Dengan

perkembangan teknologi, metode tradisional konseling karir dapat ditingkatkan melalui media yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa, salah satunya adalah penggunaan video animasi.

Dasar pemikiran penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah bukan hanya terletak pada ada tidaknya landasan hukum, tetapi juga berkaitan juga dengan keinginan dalam memfasilitasi peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya. Peserta didik sebagai seorang individu yang sedang berada dalam proses berkembang ke arah kematangan atau kemandirian masih memerlukan bimbingan. Bimbingan diperlukan karena minimnya pemahaman dan wawasan peserta didik tentang diri dan lingkungannya. Selain itu, proses perkembangan peserta didik tidak selalu berlangsung lancar, bebas dari masalah. (Hikmawati, 2015)

Penggunaan media tidak ada batasan hanya pada alat bantu penyampaian pesan, tetapi berkembang pada praktek layanan langsung melalui bantuan media, seperti internet yang dikenal juga dengan ecounseling. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia sebagai media penyampai pesan atau informasi dalam proses pendidikan yang di dalamnya terkandung nilai bimbingan terbukti lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan media. (H. Tabbers, R. Martens, 2004)

Media sudah banyak dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah. Penggunaan LCD Proyektor, laptop, slide powerpoint sudah menjadi kebiasaan para guru dalam penyajian materi ajar. Selain itu penggunaan berbagai media baik visual, audio, maupun audio visual juga sudah dimanfaatkan dalam berbagai penyampaian materi ajar. Hal ini terbukti dari berbagai hasil penelitian tentang penggunaan media dalam pembelajaran.

Video animasi menawarkan berbagai keunggulan dalam layanan BK, termasuk kemampuan untuk menjelaskan konsep kompleks dengan cara yang mudah dipahami dan menarik. Media ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses konseling. Animasi dapat menyajikan informasi dengan cara yang visual dan dinamis, yang lebih sesuai dengan gaya belajar generasi digital saat ini.

Di bidang layanan BK, teknologi memungkinkan para konselor untuk menyediakan bantuan dan saran melalui media online, chat, atau video call, memperluas jangkauan layanan konseling. Selain itu, media sosial dan platform daring juga memungkinkan adanya ruang untuk berbagi informasi, mendiskusikan masalah, serta membangun komunitas yang mendukung di lingkungan pendidikan dan layanan BK. Dengan pemanfaatan yang tepat, media dan teknologi dapat menjadi alat yang kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan BK secara keseluruhan.

Implementasi teknologi informasi dalam layanan BK melalui video animasi dapat memberikan berbagai manfaat. Pertama, video animasi mampu menjelaskan berbagai pilihan karir dan jalur pendidikan dengan cara yang lebih hidup dan relatable bagi siswa. Kedua, media ini dapat digunakan untuk memberi pemahaman tentang bagaimana situasi nyata dalam dunia kerja, sehingga membantu siswa mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang berbagai profesi. Ketiga, penggunaan video animasi dapat membuat sesi konseling lebih efisien dan efektif, menghemat waktu baik bagi konselor maupun siswa.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode kajian literatur. Kajian Literatur adalah penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal dan publikasi lain yang berkaitan dengan topik penelitian (Marzali: 2016). Artikel ini menjelaskan tentang konsep

kemungkinan penggunaan media bimbingan dan konseling sebagai upaya meningkatkan minat menggunakan layanan bimbingan dan konseling.

Adapun prosedur penelitian dalam kajian literatur dijelaskan oleh Zed dalam Azizah (2017) yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki ide topik penelitian.
2. Mencari informasi yang mendukung topik
3. Pertegas fokus penelitian
4. Mencari dan menemukan bahan bacaan yang diperlukan
5. Membaca dan membuat catatan penelitian
6. Mereview dan memperkaya lagi bahan bacaan
7. Mengklasifikasi lagi bahan bacaan dan mulai menulis sumber data dalam artikel ini diperoleh dari literatur yang relevan seperti buku dan jurnal, yang secara rinci meliputi 4 buku, 2 skripsi, dan 19 jurnal yang berisi informasi sesuai dengan judul penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, Arikunto menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi adalah mencari data dari catatan, buku, jurnal, artikel, dll (Azizah: 2017). Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis isi. Menurut Krippendoff, metode analisis isi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang valid. Jadi dalam metode ini Sabarguna Mengatakan ada proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai definisi hingga ditemukan satu definisi yang relevan (Azizah: 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Teknologi Informasi Bimbingan dan Konseling

Peranan teknologi informasi dalam segala aktivitas manusia saat ini sangatlah besar. Berikut beberapa definisi teknologi informasi menurut para ahli, antaralain: Teknologi Informasi adalah ilmu yang mempelajari atau peralatan elektronik, khususnya komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan suatu informasi, termasuk kata, angka, dan gambar. Teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu Anda bekerja dengan informasi dan melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi. Teknologi Informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (software & hardware) yang digunakan untuk mengolah atau menyimpan informasi, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Teknologi Informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Dengan demikian, teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang merupakan gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi.

Perubahan tersebut dapat ditemukan pada pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan konseling. Media yang digunakan dalam konseling adalah komputer dan alat audio visual. Komputer Merupakan media yang cocok untuk menyampaikan informasi dalam proses konseling. Pelling (2002) menyatakan bahwa pemanfaatan komputer (internet) dapat digunakan untuk membantu siswa dalam proses pilihan karir hingga tahap pengambilan keputusan pilihan karir. Hal ini sangat mungkin terjadi karena dari proses konseling yang hanya dilakukan secara tatap muka, konseli merasa informasi yang dibutuhkan masih kurang. Selain itu, dengan membuka internet, mahasiswa dapat melihat banyak informasi atau data yang diperlukan untuk menentukan pilihan studi atau pilihan karir selanjutnya.

B. Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah salah satu layanan bantuan yang diberikan oleh tenaga

profesional (guru bimbingan konseling/konselor) yang berusaha membantu individu untuk mengenal dirinya sendiri, mengenal lingkungan pendidikan dan pekerjaannya, mampu memecahkan permasalahan karir, dan mampu mengambil keputusan. mandiri guna mencapai kesuksesan (Aryani & Rais, 2017). Menurut Zainal (2019) bimbingan karir merupakan upaya memberikan bantuan kepada individu mengenai kehidupan karir secara umum agar individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri sehingga dapat merencanakan masa depannya dengan lebih baik.

Fajarwati (2018) menyatakan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya seperti: bakat, minat, kelebihan dan kekurangan, memberikan siswa pemahaman informasi tentang sekolah menengah setelah sekolah menengah pertama dan memperkenalkan seluk beluk pendidikan. dunia kerja dan berbagai jenis pekerjaan yang diminatinya. dengan cita-cita mahasiswa. Berdasarkan Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir adalah suatu layanan pemberian bantuan untuk membantu konseli/siswa memahami dirinya dan memberikan pemahaman tentang gambaran karir sehingga siswa dapat merencanakan karir yang sesuai dengan cita-citanya di masa depan.

C. Layanan Informasi Karier

Layanan informasi karir merupakan layanan yang diberikan kepada individu atau pelajar untuk membantumemperoleh informasi yang mereka perlukan mengenai pendidikan, pekerjaan atau pilihan karir, sehingga pelajar mampu mengambil keputusan yang tepat untuk kepentingan masa depannya (Fasha et al., 2015). Hidayati (2015) menyatakan bahwa layanan informasikarir adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal dirisendiri, merencanakan dan mengembangkan pola hidup sebagai anggota masyarakat sehingga pemahaman yang diperoleh melalui informasi karir dijadikan dasar untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. dan prestasi, mengembangkan tujuan. cita-cita dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam pengambilan keputusan.

Murdiyanto, dkk (2017) menyatakan bahwa layanan informasi karir selain digunakan untuk memberikan pemahaman eksplorasi karir mahasiswa dalam menentukan program studi keterampilan dan melanjutkan studi, juga berperan dalam membantu menyusun rencana pekerjaan sementara yang akan diselenggarakan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir adalah layanan yang diberikan kepada mahasiswa untuk membantu memperoleh informasi karir dan pertimbangan dalam menentukan tujuan masa depan.

D. Media Video Animasi

Media video merupakan media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual (Nursalim, 2013). Hasanah & Setiawati (2014) menyatakan bahwa media video adalah sarana atau alat yang menyajikan informasi pesan dalam bentuk suara dan visual. Menurut Rahman dkk (2018) media video merupakan salah satu media yang dapat memberikan dampak positif jika digunakan dengan baik, karena penggunaan media video mempunyai manfaat selain meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan, dan sebagian besar siswa itu sendiri. cenderung menyukai hal-hal yang berhubungan dengan mereka. dengan visual.

Media animasi merupakan rangkaian gambar atau lukisan yang digerakkan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa guna mencapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien. Media animasi pada Jurnal Sains Prisma merupakan alat bantu pembelajaran yang dapat memvisualisasikan materi. Melalui penerapan media animasi

proses pembelajaran akan lebih interaktif karena media menampilkan gambar-gambar yang dapat bergerak dan menghasilkan suara. Djamarah dan Zain menyatakan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran dapat memberikan stimulus kepada siswa agar lebih antusias dalam belajar dan perhatiannya terfokus pada materi.

Penggunaan media animasi dalam proses pembelajaran juga dapat menimbulkan manfaat atau nilai-nilai positif tertentu. Penggunaan media animasi dalam proses pembelajaran juga dapat menimbulkan manfaat atau nilai-nilai positif tertentu. Media animasi mampu menyampaikan konsep yang kompleks secara visual dan dinamis. Hal ini dapat menciptakan koneksi atau koneksi mengenai suatu konsep atau proses yang kompleks secara visual dan dinamis. Hal ini dapat membuat hubungan atau kaitan mengenai konsep atau proses yang kompleks lebih mudah dipetakan dalam pikiran peserta didik sehingga membantu dalam proses pemahaman.

E. Efektivitas Media Animasi dalam Konseling Karir

Menurut Purnamasari dan Nursalim (2016) media bimbingan dan konseling adalah suatu alat yang digunakan sebagai sarana/perantara untuk menyalurkan pesan-pesan bimbingan konseling yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa untuk memahami diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan dan menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. menghadapi. Hal ini menunjukkan bahwa media dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling merupakan suatu hal yang perlu disediakan, karena melalui hal tersebut siswa mampu mengekspresikan dirinya dan dapat membantu pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling secara efektif. Anisah (2016) mengatakan bahwa dalam membantu siswa memecahkan permasalahannya perlu adanya media yang menarik dan dapat digunakan untuk menarik minat siswa agar siswa mau mendengarkan, memahami dan menerapkan materi yang akan disajikan pada saat layanan informasi diberikan. asalkan.

Penggunaan media akan meningkatkan kebermaknaan (pembelajaran bermakna) dari hasil layanan bimbingan dan konseling. Berdasarkan Pendapat diatas maka dibuatlah sebuah video animasi yang bertujuan untuk memberikan informasi belajar lebih lanjut kepada para siswa khususnya siswa SMP. Video animasi ini diawali dengan kalimat persuasif berupa ajakan untuk menikmati video ini. Selain itu, video animasi ini juga memberikan kalimat-kalimat penyemangat yang bertujuan untuk memberikan gambaran bahwa pendidikan mereka harus tetap dilanjutkan. Setelah itu, siswa diberikan informasi tentang perbedaan jenis sekolah menengah untuk bahan pertimbangannya setelah lulus sekolah. Selain itu, siswa juga diberikan gambaran prospek kerja sesuai jurusannya, yang kemudian ditutup dengan evaluasi siswa mengenai sekolah menengah pilihannya. Evaluasi Ini berupa diskusi antar siswa untuk menyampaikan pendapat dan pilihan mengenai pemikirannya mengenai sekolah menengah yang akan dipilihnya di masa depan.

F. Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Video Animasi dalam Bimbingan Karir Media Film Animasi

Adapun kelebihan dari media film animasi antara lain:

- 1) Media animasi melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. Video animasi merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut.
- 2) Media video animasi dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang.

- 3) Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, film menanamkan sikap dan segi-segi efektif lainnya.
- 4) Media video animasi yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- 5) Media video animasi dapat ditujukan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan

Adapun kelemahannya dari media video animasi antara lain:

- 1) Video animasi tidak menyediakan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan pembimbing atau konselor karir, yang dapat mengurangi efektivitas dalam menjawab pertanyaan spesifik atau memberikan saran pribadi.
- 2) yang kurang termotivasi mungkin tidak sepenuhnya memperhatikan atau menyerap informasi dari video animasi, terutama jika video tersebut panjang atau kurang menarik.
- 3) Akses ke video animasi memerlukan perangkat dan koneksi internet yang memadai. Tidak semua siswa mungkin memiliki akses yang sama ke teknologi ini.

G. Kombinasi Penggunaan Google Sites dengan Media Video Animasi

Google Sites merupakan produk dari Google sebagai alat untuk membuat situs. Pengguna dapat memanfaatkan Google Sites karena mudah dibuat dan dikelola oleh pengguna awam. Cocok untuk dosen yang super sibuk. Seringkali pengguna berhenti di tengah jalan dalam membuat atau memelihara situs karena tantangan kompleksitas dalam membuat dan memeliharanya. Google mencoba menjawab kebutuhan ini dengan meluncurkan Google Sites. Tidak memerlukan bahasa pemrograman tingkat tinggi yang rumit.

Google Sites adalah alat yang menarik untuk dipelajari. Pertama, gratis. Kedua, cara membuatnya mudah. Ketiga, memungkinkan pengguna untuk berkolaborasi dalam pemanfaatannya. Keempat, menyediakan penyimpanan online gratis sebesar 100 MB. Kelima, tentu saja searchable (dapat dicari) dengan menggunakan mesin pencari Google. Masih ada beberapa hal menarik lainnya yang bisa dijabarkan dari alat ini.

Pada fitur ini peneliti menemukan bahwa guru menggunakan Google Sites untuk menggabungkan materi dari berbagai sumber dan situs yang telah diajarkan kepada siswa (YouTube, dll). Dengan Google Sites, mahasiswa di akhir semester dapat mereview seluruh materi pelajaran. Kelebihan situs Google adalah dapat terhubung secara otomatis ke URL materi pelajaran yang sebelumnya diberikan melalui media sosial, sehingga memudahkan siswa untuk merangkum seluruh materi dalam satu mata pelajaran.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa penggunaan teknologi informasi, khususnya dengan adanya media video animasi, dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah dapat meningkatkan efektivitas bimbingan karir. Media ini membantu siswa memahami informasi karir dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, yang sangat sesuai dengan gaya belajar generasi digital saat ini. Video animasi mampu menyajikan informasi secara visual dan dinamis, meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses konseling. Meskipun ada beberapa kelemahan, seperti kurangnya interaksi langsung dengan konselor dan kebutuhan akses teknologi, manfaat yang diberikan oleh media ini dalam memfasilitasi pemahaman dan pengambilan keputusan karir siswa sangat signifikan. Implementasi yang tepat dari teknologi informasi dan media digital dapat memperkuat kualitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah, membantu siswa dalam mencapai potensi penuh mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, A. Said Hasan. "Peran Media dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam di Sekolah." *Jurnal Dakwah*, Vol. XI No. 1, Januari-Juni 2010.
- Chasanah, P. L. (2018). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF PEMILIHAN STUDI LANJUT PADA SISWA KELAS IX SMP. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*.
- Isro'i, Nurul Faqih, Soraya Fatmawati, dan Nikmarijal. "Pemanfaatan Media dalam Layanan Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Menengah Atas di Kota Pangkalpinang." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, 2021, Hal. 32-37.
- Fadila, Fadila, Beni Azwar, dan Hartini Hartini. "Counseling Service in Overcoming Faith and Morality Issues for Inmates Child." *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol. 8, No. 3, 2020, Hal. 234-237.
- Hafid, Dkk. (2022). Manajemen Pembelajaran Kelas Digital Berbasis Google Workspace for Education. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*
- Nazulla Niftyra Nindya, Dkk. (2019). Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*
- Nindya, N. N., Kiswantoro, A., & Hidayati, R. (2019). Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 133-140.
- Rusman, Deni Kurniawan. "Pengembangan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru." Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Soleha, Sovatunisa, Hartini, dan Syamsul Rizal. "Peran Media dan Teknologi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Rejang Lebong." *Jurnal At-Taujih Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2023.
- SK, N. I., Aryani, F., & Latief, S. (2022). Pengembangan Media Video Animasi Bimbingan Karir Sebagai Informasi Studi Lanjut Siswa SMP Negeri 3 Mattirosompe. *PINISI JOURNAL OF EDUCATION* .
- Sodiq, D., & Herdi . (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*.
- Zamroni, E., Sugiharto, D., & Tadjri, I. (2014). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT KEPUTUSAN KARIR PADA PROGRAM PEMINATAN SISWA SMP. *Jurnal Bimbingan Konseling*.